

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**



POLITEKNIK NEGERI BALI

OLEH:

**NAMA : NI PUTU MAYRA CANTIKA PUTRI
NIM : 1915644191**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

ANALISIS MANAJEMEN PIUTANG DALAM UPAYA MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR

**NI PUTU MAYRA CANTIKA PUTRI
1915644191**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Piutang kelompok lebih dari 360 hari yang dimiliki PT Aerofood ACS Unit Denpasar setiap tahunnya mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin besar risiko piutang tersebut menjadi piutang tak tertagih. Oleh karena itu, perlu dilakukan penilaian terhadap manajemen piutang perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja manajemen piutang dalam hal pemberian fasilitas kredit kepada debitur, dan pengelolaan piutang oleh manajemen. Serta upaya yang dilakukan perusahaan dalam meminimalkan piutang tak tertagih tersebut.

Data yang digunakan pada penelitian ini yakni data primer berupa hasil wawancara dan data sekunder berupa data penjualan, *aging schedule account receivable*, kontrak kerja catering, serta kebijakan piutang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Alat ukur yang digunakan adalah analisis 5C untuk menganalisis standar pemberian fasilitas kredit, serta rasio yang berkaitan dengan piutang untuk mengevaluasi kinerja manajemen piutang. Selain itu, upaya perusahaan dalam meminimalkan piutang tak tertagih.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa analisis 5C untuk memberikan fasilitas kredit belum memenuhi standar yang ditentukan. Penagihan dan pengumpulan piutang yang dilakukan tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan. Hasil rasio yang berhubungan dengan piutang belum memenuhi piutang belum memenuhi standar yang ditetapkan perusahaan. Piutang kelompok lebih dari 360 hari berisiko menjadi piutang tak tertagih tergolong tinggi sehingga perusahaan perlu berupaya dalam meminimalkan piutang tersebut.

Kata Kunci: manajemen piutang, piutang tak tertagih, meminimalkan piutang tak tertagih.

**ANALYSIS OF ACCOUNT RECEIVABLE MANAGEMENT IN
AN EFFORT TO MINIMIZE THE RISK OF RECEIVABLE
UNCOLLECTED RECEIVABLES AT PT AEROFOOD ACS
UNIT DENPASAR**

**NI PUTU MAYRA CANTIKA PUTRI
1915644191**

(Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Group receivables of more than 360 days owned by PT Aerofood ACS Denpasar Unit have increased every year. This indicates that the greater the risk of these receivables becoming uncollectible accounts. Therefore, it is necessary to conduct a judgment on the company's receivable management. This study aims to analyze the performance of accounts receivable management in terms of providing credit facilities to debtors, and managing receivables by management. As well as the efforts made by the company in minimizing the uncollectible accounts.

The data used in this study are primary data in the form of interview results and secondary data in the form of sales data, accounts receivable aging schedules, catering work contracts, and accounts receivable policies. This type of research is qualitative research. The measuring tool used is the 5C analysis to analyze the standards for provision of credit facilities, as well as ratios related to receivables to evaluate the performance of accounts receivable management. In addition, the company's efforts to minimize bad debts.

Based on the results of the analysis that has been carried out, it shows that the 5C analysis for providing credit facilities does not meet the specified standards. Billing and collection is not in accordance with company policy. The results of ratios related to billing do not meet the receivables do not meet the standards set by the company. Group receivables with more than 360 days of risk of becoming uncollectible accounts are classified as high, so companies need to be vigilant in minimizing these receivables.

Keywords: accounts receivable management, bad debts, minimize bad debts.

**ANALISIS MANAJEMEN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**

SKRIPSI

**Dibuat Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Diploma IV Akuntansi Manajerial
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**



**NAMA : NI PUTU MAYRA CANTIKA PUTRI
NIM : 1915644191**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2023**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Mayra Cantika Putri

NIM : 1915644191

Program Studi : D4 Akuntansi Manajerial

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Analisis Manajemen Piutang Dalam Upaya
Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih
Pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar

Pembimbing : I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.
Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.

Tanggal Uji : 21 Agustus 2023

Skripsi yang ditulis merupakan hasil karya orisinal dan bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 21 Agustus 2023



Ni Putu Mayra Cantika Putri

SKRIPSI

**ANALISIS MANAJEMEN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD UNIT DENPASAR**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU MAYRA CANTIKA PUTRI

NIM : 1915644191

Telah Disetujui Dan Diterima Dengan Baik Oleh:

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A.
NIP. 196201061992121001


Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T.
NIP. 196302251990031004


JURUSAN AKUNTANSI
KETUA
I Made Sudana, S.E., M.Si.
NIP. 196112281990031001

SKRIPSI

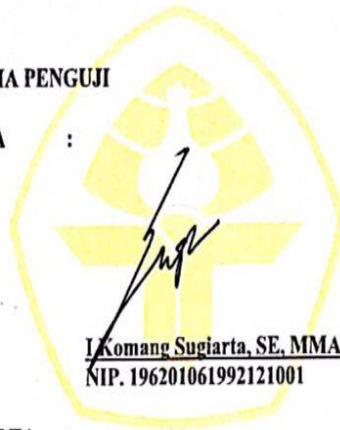
**ANALISIS MANAJEMEN PIUTANG DALAM UPAYA
MEMINIMALKAN RISIKO PIUTANG TAK TERTAGIH
PADA PT AEROFOOD ACS UNIT DENPASAR**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 21 Agustus 2023

PANITIA PENGUJI

KETUA :

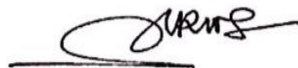


I Komang Sugiarta, SE, MMA
NIP. 196201061992121001

ANGGOTA :

A handwritten signature in black ink.

Ni Made Mega Abdi Utami, S.Tr,Akt.,M.Ak
NIP. 202111003

A handwritten signature in black ink.

Drs. I Wawan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013

KATA PENGANTAR

Puji syukur di panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas karunia-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Piutang Dalam Upaya Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar”. Penulis skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial pada Politeknik Negeri Bali. Saya menyadari bahwa keberhasilan penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari dukungan serta bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, ijin untuk menyampaikan terima kasih kepada:

1. I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut Pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan dan petunjuk dalam menyelesaikan studi dengan baik.
3. Cening Ardina, S.E., M.Agb., selaku Ketua Program Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, yang selalu memberikan arahan terkait proses penyusunan skripsi serta semangat untuk menyelesaikan skripsi sebagai syarat kelulusan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. I Komang Sugiarta, S.E., M.M.A., selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta tambahan wawasan dalam penyusunan skripsi ini.

5. Dr. Ir. I Made Suarta, S.E., M.T., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, serta petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh Staf dan Dosen Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan dukungan yang berguna dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Gede Sumertha Astawan, S.E. selaku *Head of Department Finance* dan Bapak Wayan Arinata selaku *Staff Accounting* yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di PT Aerofood ACS Unit Denpasar.
8. Orang tua, keluarga besar, kekasih, sahabat dan teman-teman, yang selalu memberikan dukungan material maupun non material, motivasi dan doa sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu diperlukan kritik dan saran yang dapat membangun semangat dan motivasi dalam menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak.

Badung, Agustus 2023

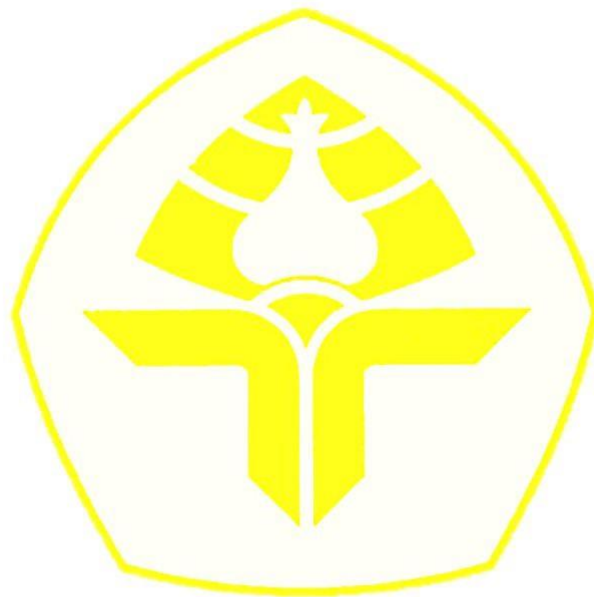
Ni Putu Mayra Cantika Putri

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan	i
Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Penelitian yang Relevan.....	22
C. Alur Pikir.....	24
D. Pertanyaan Penelitian.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Sumber Data.....	26
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	27
E. Keabsahan Data.....	29
F. Analisis Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
B. Pembahasan dan Temuan.....	45
C. Keterbatasan Penelitian.....	58
BAB V PENUTUP	59
A. Simpulan.....	59
B. Implikasi.....	59
C. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar Umur Piutang PT Aerofood ACS	2
Tabel 4.1 Jenis dan Komposisi Piutang	34
Tabel 4.2 Rincian Piutang Tak Tertagih	36
Tabel 4.3 Rasio Perputaran Piutang	41
Tabel 4.4 Rasio Hari Rata-Rata Penagihan Piutang.....	42
Tabel 4.5 Rasio Tunggakan.....	43
Tabel 4.6 Rasio Penagihan Piutang.....	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Alur Pikir	24
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Penjualan Tahun 2021
- Lampiran 2 : Data Penjualan Tahun 2022
- Lampiran 3 : *Aging Schedule Account Receivable* Tahun 2021
- Lampiran 4 : *Aging Schedule Account Receivable* Tahun 2022
- Lampiran 5 : Perhitungan Piutang
- Lampiran 6 : Perhitungan Rasio Perputaran Piutang
- Lampiran 7 : Perhitungan Rasio Hari Rata-Rata Penagihan
- Lampiran 8 : Perhitungan Rasio Tunggakan Piutang
- Lampiran 9 : Perhitungan Rasio Penagihan Piutang
- Lampiran 10 : Daftar Transkrip Wawancara
- Lampiran 11 : Perbandingan Faktor 5C dengan Standar Kredit yang Diterapkan pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar
- Lampiran 12 : Kontrak Kerja Katering



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi akibat dari dampak pandemi COVID-19 pada tahun 2020 adalah menurunnya perekonomian negara yang menyebabkan sebagian besar perusahaan mengalami penurunan pendapatan dan beresiko piutang menjadi tak tertagih. Melihat perkembangan pasar saat pandemi COVID-19, sebagian perusahaan dalam menjalankan usahanya melakukan penjualan secara tunai maupun kredit (Sulistiawan et al., 2021). Hal ini dilakukan agar perusahaan tersebut dapat berupaya dalam meningkatkan omzet penjualannya dan memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan. Penerapan sistem penjualan kredit akan menguntungkan perusahaan karena lebih menarik calon pelanggan sehingga *volume* penjualan akan meningkat yang berarti menaikkan pendapatan perusahaan, namun juga dapat menimbulkan risiko berupa tidak tertagihnya piutang (Kardiyanti et.al, 2017).

PT Aerofood ACS merupakan salah satu perusahaan penyedia jasa katering penerbangan berskala internasional yang telah mempertahankan reputasinya dalam memberikan layanan premium produk makanan dan minuman. Saat melakukan penjualan produknya PT Aerofood ACS juga menerapkan sistem penjualan kredit, sehingga akan menimbulkan piutang dari kegiatan penjualan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari jumlah piutang yang cukup besar pada periode 31 Desember 2022 dengan komposisinya dalam daftar umur piutang perusahaan sebagai berikut:

Tabel 1. 1
Daftar Umur Piutang PT Aerofood ACS
Per 31 Desember 2022
(Dalam Rupiah)

Tipe Akun	Belum Jatuh Tempo	Menunggak			
		1-60 Hari	61-180 Hari	181-360 Hari	>360 Hari
<i>Inflight-Airlines</i>	595.396.885	855.474.648	1.956.151.221	7.833.754.066	21.215.175.495
<i>Industrial</i>	66.192.462	72.454.788	45.500.000	31.852.855	583.243.735
<i>One Time Customer</i>	96.445.530	50.196.750	335.589.884	425.620.844	590.086.927
<i>Laundry</i>					10.110.000
Total	758.034.877	978.126.186	2.337.241.105	8.291.227.765	22.398.616.157

Sumber: PT Aerofood ACS Unit Denpasar (Data Diolah)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diketahui bahwa piutang yang belum jatuh tempo pada tahun 2022 sebesar Rp758.034.877. Jumlah piutang yang berumur 1-60 hari sebesar Rp978.126.186. Jumlah piutang dengan umur 61-180 hari sebesar Rp2.337.241.105 yang terdiri dari kategori pelanggan *Inflight Airlines, Industrial, One Time Customer* dan *Laundry*. Jumlah piutang dengan umur 181-360 hari sebesar Rp8.291.227.765. Jumlah piutang lebih dari 360 hari sebesar Rp22.398.616.157, piutang dengan kategori umur lebih dari 360 hari merupakan salah satu kategori umur piutang yang kemungkinan tidak dapat ditagih dan harus dibuatkan cadangan kerugian piutang.

Piutang merupakan elemen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja yaitu kas, persediaan, piutang (Puspita, 2018). Besarnya piutang pada PT Aerofood ACS tidak hanya dari kategori *inflight airlines* juga berasal dari penjualan terhadap sektor *industrial*, dan jasa *laundry*. Oleh karena itu, pengendalian piutang dalam kebijakan penjualan kredit sangatlah penting dan akan mempengaruhi

keberhasilan perusahaan (Aimbu et al., 2021). Pengendalian piutang, perusahaan dapat memperkecil kemungkinan terjadinya piutang yang tak tertagih sehingga bisa memperoleh laba yang maksimal sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan (Widiasmara, 2014).

Resiko akan adanya piutang tak tertagih merupakan suatu hal yang tidak diharapkan oleh kebanyakan perusahaan, namun kenyataannya yang terjadi pada PT. Aerofood ACS terdapat beberapa piutang yang memiliki kemungkinan kecil untuk tertagih yaitu pada kelompok umur lebih dari 360 hari. Perusahaan melakukan pemisahan masing-masing piutang ke dalam kelompok umur tersebut, sehingga akan memudahkan dalam melakukan penyisihan dengan menggunakan metode analisis umur piutang perlu ditentukan besarnya persentase kerugian di setiap kelompok umur piutang. Piutang yang jelas tidak dapat ditagih karena debiturnya lari, meninggal, bangkrut atau sebab-sebab lain harus dihapuskan dari rekening piutang (Baridwan, 2014).

Tahap awal dalam upaya meminimalkan risiko yang timbul akibat dari penjualan kredit, perusahaan dapat menilai calon pelanggan. Perusahaan perlu menerapkan sistem penilaian 5C (*character, capacity, capital, condition, collateral*) sebelum kredit diberikan kepada konsumen (Kasmir, 2011). Faktor penting dari kelima analisis tersebut adalah *collateral* atau jaminan, di mana jaminan dipergunakan sebagai pelunasan atas utang atau kredit tersebut (Mulyati dan Dwiputri, 2018). Jaminan merupakan sarana perlindungan bagi keamanan perusahaan, yaitu kepastian akan pelunasan utang atau pelaksanaan

suatu prestasi oleh debitur atau oleh penjamin debitur (Juhaendah, 1996). Upaya tahap kedua yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah pengelolaan piutang guna untuk memantau piutang agar tidak menumpuk sehingga tingkat perputaran piutang lancar, cara mengukur pengelolaan piutang adalah dengan rasio perputaran piutang, rata-rata piutang, dan rata-rata pengumpulan piutang (Astuti dan Sijabat, 2021).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Azizah et al. (2020) menyatakan pengendalian internal perusahaan belum optimal karena hanya menerapkan analisis *capacity* dan *character* saja. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Rhyzzoma dan Kustiningsih (2021) yang mengemukakan pengendalian internal perusahaan yang baik dengan menerapkan komponen COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission*). Penelitian yang dilakukan oleh Rhyzzoma dan Kustiningsih (2021) pengelolaan piutang belum efisien dalam penagihan dan pengumpulan piutang, belum adanya syarat dan kebijakan yang ketat atas keterlambatan pembayaran. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Aimbu et al. (2021) menyatakan piutang berjalan cukup baik dengan kebijakan pengumpulan dan penagihan yang terstruktur serta tindakan tegas bagi pelanggan yang menunggak.

Adanya piutang dengan jumlah yang cukup besar dan memungkinkan tak tertagih karena akibat dari penjualan secara kredit tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti manajemen piutang dan upaya untuk meminimalisir piutang tak tertagih tersebut agar tidak menunggak sampai tahun-tahun

berikutnya. Berdasarkan uraian di atas, judul yang akan diteliti adalah **“Analisis Manajemen Piutang Dalam Upaya Meminimalkan Risiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah peneliti paparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kebijakan kredit pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar?
2. Bagaimanakah kinerja manajemen piutang pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar periode Tahun 2021 dan Tahun 2022?
3. Bagaimanakah upaya meminimalkan piutang tak tertagih pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan topik penelitian terkait manajemen piutang yang kajiannya sangat luas yang meliputi perencanaan, monitoring dan pengendalian serta pengelolaan piutang, maka agar penelitian ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti sehingga peneliti perlu memberikan batasan-batasan pada penelitian ini, yaitu terfokus pada kebijakan pemberian fasilitas kredit, kinerja manajemen piutang dan pengelolaan piutang pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar dalam upaya meminimalkan piutang tak tertagih. Kebijakan fasilitas kredit meliputi penjualan catering, dan kontrak kerja sedangkan piutang meliputi data piutang sub *inflight-airlines*, *industrial*, *onetime customer* dan *laundry*. Data piutang yang akan diteliti mulai dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kebijakan kredit pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar.
2. Untuk mengetahui kinerja manajemen piutang pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar periode Tahun 2021 dan Tahun 2022.
3. Untuk mengetahui upaya meminimalkan piutang tak tertagih pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa sehingga ilmu yang telah didapat selama melaksanakan Pendidikan di Politeknik Negeri Bali dapat diaplikasikan dan diterapkan di lapangan serta dapat menambah pengalaman mahasiswa dalam menganalisis suatu masalah.

- b. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber penelitian atau bahan referensi bacaan khususnya bagi Jurusan Akuntansi dan

dapat dipakai sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian sejenis di Politeknik Negeri Bali.

c. Bagi PT Aerofood ACS

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang dapat dijadikan salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan terkait piutang usaha untuk kedepannya.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kebijakan kredit pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar belum efektif. Karena analisis 5C tidak terpenuhi untuk standar pemberian kredit, perusahaan hanya menerapkan faktor *character* dan *capacity* dalam pemberian fasilitas kreditnya, sementara faktor *capital*, *condition* dan *collateral* tidak diterapkan oleh perusahaan.
2. Kinerja manajemen piutang pada PT Aerofood ACS Unit Denpasar yakni pada standar invoicing dan penagihan piutang sudah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan namun belum berjalan optimal dan piutang belum dapat ditagih secara maksimal. Rasio kinerja piutang menunjukkan sub piutang *laundry* sudah memenuhi standar yang ditetapkan perusahaan sedangkan sub piutang *inflight airlines*, *industrial* dan *one time customer* berada di bawah standar perusahaan.
3. Upaya meminimalkan piutang tak tertagih yang dilakukan oleh PT Aerofood ACS Unit Denpasar belum maksimal, masih terdapat piutang yang tak tertagih meningkat setiap tahunnya.

B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja manajemen piutang khususnya dalam penagihan dan

pengumpulan piutang, dalam melakukan analisis manajemen piutang diharapkan dapat menggunakan alat ukur analisis 5C untuk kebijakan pemberian fasilitas kredit kepada calon debitur dan menggunakan rasio-rasio yang berkaitan dengan piutang untuk mengevaluasi kinerja manajemen piutang perusahaan. Jika komponen manajemen piutang tersebut dapat diterapkan pada perusahaan dan sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan maka diharapkan dapat meminimalkan piutang tak tertagih dengan maksimal.

C. Saran

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang dtelah diuraikan, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Perusahaan perlu dalam menerapkan analisis 5C secara kompleks sehingga upaya ini dapat meminimalkan risiko piutang tak tertagih untuk tahun-tahun berikutnya. Perusahaan perlu menerapkan indikator analisis 5C secara keseluruhan yakni *character*, *capacity*, *capital*, *condition*, dan *collateral* tersebut. Selain itu, faktor *collateral* sangat penting diterapkan untuk keamanan fasilitas kredit.
2. Pengumpulan dan penagihan piutang harus dioptimalkan dengan mengirimkan *invoice* sesuai dengan prosedur dan tidak adanya kelonggaran waktu dalam pengirimannya, surat *reminder* tetap perlu dikirimkan sebagai bukti bahwa telah dilakukan pemberitahuan dengan adanya bukti surat tersebut, serta perusahaan perlu terus berkomunikasi dengan pelanggan sampai dengan pelunasan selesai serta perusahaan perlu mengevaluasi kinerja manajemen piutang dengan rasio-rasio yang

berkaitan dengan piutang agar dapat meminimalisir risiko keterlambatan pembayaran piutang, meminimalisir biaya pemberian kredit dan biaya pengumpulan piutang.

3. Perusahaan dapat berupaya meminimalkan piutang tak tertagih dengan menagih jaminan berupa uang pembayaran di muka selama kontrak dengan pelanggan masih berlaku serta diperlukan indikator lain dalam pemberian fasilitas kredit dalam kontrak kerja catering yakni memberikan denda keterlambatan pembayaran dan menerapkan limit kredit kepada setiap pelanggan.



DAFTAR PUSTAKA

- Aimbu, G., Karamoy, H., & J.Tangkuman, S. (2021). Analisis Pengendalian Piutang untuk Meminimalkan Resiko Piutang Tak Tertagih Pada PT Samudera Mandiri Sentosa. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 16(4), 366-374.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/gc/article/download/37263/34444>
- Astuti, W. Y., & Sijabat, Y. P. (2021). Pengelolaan Piutang Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Kreatif*, 7(1), 78-86. <https://doi.org/10.36805/manajemen.v7i1.1949>
- Azizah, T., Rosyafah, S., & Masyhad. (2020). Analisis Pengendalian Intern Terhadap Piutang Usaha untuk Meminimalkan Piutang tak Tertagih (Studi Kasus Pada PT. Warna Agung Surabaya). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 109-116. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.34>
- Baridwan, Z. (2014). *Intermediate Accounting Edisi Kedelapan Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting, Edisi 8*. Yogyakarta: BFPE .
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi. Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Juhaendah, H. (1996). *Lembaga Jaminan Kebendaan Bagi Tanah dan Benda Lain yang Melekat Pada Tanah dalam Konsepsi Penerapan Asas Pemisahan Horizontal*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Kardiyanti, N. A., Rasyidi, A., & Rosyafah, S. (2017). Penerapan Pengendalian Internal Penjualan Kredit Dalam Upaya Meminimalisir Piutang Tidak Tertagih Pada PT. Supralita Mandiri Cabang Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3(3), 227-240.
https://web.archive.org/web/20180412202916id_/http://fe.ubhara.ac.id/ojs/index.php/equity/article/viewFile/470/446
- Kasmir. (2011). *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, Edisi revisi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Keown, A. (2008). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Jakarta: PT Macanan Jaya Cemerlang.

- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2008). *Akuntansi Intermediate. Edisi 12*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniawati, Y. (2023). Analisis Perputaran Piutang Pada PT. Sarana Insani Sebagai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 7(1), 275-285. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i1.2872>
- Kustini, F. D. (2017). Analisis Faktor 3R dan 5C dalam Pemberian KPR. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 4(2), 231-241. <http://dx.doi.org/10.2827/jeim.v4i2.1156>
- Mardiyanto, H. (2009). *Inti Sari Manajemen Keuangan Teori, Soal, dan Jawaban*. Jakarta: PT Grasindo.
- Martini, D. (2014). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi Edisi ke-4*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyati, E., & Dwiputri, F. A. (2018). Prinsip Kehati-Hatian Dalam Menganalisis Jaminan Kebendaan Sebagai Pengaman Perjanjian Kredit Perbankan. *Jurnal Hukum Kenotariatan dan ke-PPAT-an*, 1(2), 135-148. <http://jurnal.fh.unpad.ac.id/index.php/acta/article/view/164>
- Munandar. (2006). *Pokok-pokok Intermediate Accounting*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Munawir, S. (2014). *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Puspita, S. (2018). Analisis Sistem Pengendalian Intern Piutang Dalam Meminimalisir Piutang Tak Tertagih Pada PT. Cakrawala Multi Finance Palembang. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 15(1), 105-116. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v15i1.2381>
- Reviandani, W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Riyanto, B. (2015). *Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Rompas, R. R., Elim, I., & Suwetja, I. G. (2018). Analisis Pengelolaan Piutang dan Kerugian Piutang Tak Tertagih Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Bitung. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 13(3), 285-293. <https://doi.org/10.32400/gc.13.03.20172.2018>
- Sanusi, A. (2011). *Metodeologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistiawan, T., Bramana, S. M., Anwar, Y., & Yunsepa, Y. (2021, Agustus). Analisis Piutang Tak Tertagih Terhadap Tingkat Perputaran Piutang Pada CV Suryamas di Kabupaten Oku. *Journal Ecoment Global*, 6(2), 125-142. <https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1389>
- Syakur, A. S. (2015). *Intermediate Accounting Dalam Perspektif Lebih Luas*. Jakarta: AV Publisher.
- Veithzal, A. P., Sudarto, S., Basir, S., & Rivai, V. (2013). *Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Widiasmara, A. (2014). Analisis Pengendalian Intern Piutang Usaha Untuk Meminimalkan Piutang Tak Tertagih (Bad Debt) Pada PT. Wahana Ottomitra Multiartha Tbk. Cabang Madiun. *Modernisasi*, 10(2), 110-127. <https://doi.org/10.21067/jem.v10i2.780>
- Yasni. (2016). Analisis Pengendalian Piutang dan Rata-Rata Piutang Terhadap Perputaran Piutang Pada Perusahaan Daerah Air Minum Kota Denpasar. *Jurnal Economix*, 4(2), 30-39. <https://ojs.unm.ac.id>
- Zahroh, F., & Handayani, A. (2022). Analisis Tingkat Perputaran Piutang Studi Pada PT XYZ Perusahaan Manufaktur di Gresik. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(3), 419-342. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i03.1130>



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI